

ANALISIS PERBANDINGAN METODE *FULL COSTING* DAN *TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI STUDI KASUS: UMKM JAMUR TIRAM

Nama : Azzah Luthfi Ramadhani
NIM : 12221012
Dosen Pembimbing Utama : Muhamad Imron Zamzani, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Eka Pratiwi Briant Pakiding, S.T., M.Sc.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, UMKM ini masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan biaya produksi, khususnya ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) akibat pencatatan biaya yang belum lengkap, pengalokasian biaya *Overhead* yang belum optimal, serta belum mempertimbangkan waktu dan aktivitas produksi secara rinci. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan membandingkan HPP menggunakan metode *Full Costing* dan *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) sebagai dasar penetapan harga pokok produksi pada UMKM Jamur Tiram. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan studi kasus, melalui pengumpulan data biaya produksi, waktu, dan aktivitas yang diperoleh dari observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP dengan metode *Full Costing* menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp. 11.241.972 per siklus produksi atau setara Rp. 46.842 per kilogram, sedangkan metode TDABC menghasilkan HPP sebesar Rp. 11.388.472 per siklus produksi atau setara Rp. 47.452 per kilogram. Terdapat selisih sebesar Rp. 146.500 per siklus produksi yang seluruhnya bersumber dari perbedaan alokasi biaya *Overhead* pabrik, yaitu Rp. 1.762.972 pada *Full Costing* dan Rp. 1.909.472 pada TDABC. Berdasarkan penerapan metode *Cost Plus Pricing* dengan margin 10%, harga jual yang direkomendasikan adalah Rp. 51.562 per kilogram *Full Costing*, dan Rp. 52.197 per kilogram TDABC. Metode TDABC lebih direkomendasikan sebagai dasar penetapan harga jual karena menghasilkan HPP yang lebih akurat dengan memperhitungkan durasi nyata setiap tahapan produksi, sehingga memberikan perlindungan margin yang lebih baik dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Biaya Produksi, *Full Costing*, Harga Pokok Produksi, *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC), UMKM Jamur Tiram.



INSTITUT TEKNOLOGI
K A L I M A N T A N